

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka mendukung upaya penanggulangan kemiskinan di wilayah Perdesaan, Kementerian Pekerjaan Umum melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya membuat Program Hibah Air Limbah Setempat untuk mengatasi masalah sanitasi air limbah bagi masyarakat khususnya masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang tidak mempunyai akses sanitasi yang layak. Dengan kondisi tersebut maka dibutuhkan strategi dalam mendukung terjaminnya peningkatan dan keberlanjutan kegiatan infrastruktur dipedesaan.

Berdasarkan BPS, sampai dengan tahun 2014 kondisi akses air minum yang telah terlayani diseluruh Indonesia mencapai 72,55 %. Kondisi akses sanitasi layak terlayani diseluruh Indonesia mencapai 62,14 %. Berdasarkan hal tersebut diperlukan upaya terobosan dalam rangka pencapaian target universal akses 100% air minum aman, 0% kawasan kumuh, serta 100% sanitasi layak di tahun 2019. Dalam rangka upaya terobosan untuk pencapaian target tersebut diatas, pemerintah melaksanakan Program Hibah Air Minum dan Sanitasi dengan pendanaan dari APBN. Adapun Program hibah air minum dan sanitasi mencakup 3 (tiga) program yang terdiri atas : Program Hibah Air Minum Perkotaan, Program Hibah Air Minum Perdesaan, dan Program Hibah Air Limbah Setempat (Pedoman Pengelolaan Program Hibah Air Limbah Setempat, 2017).

Akses penduduk terhadap prasarana dan sarana air limbah permukiman pada dasarnya erat kaitannya dengan aspek kesehatan, lingkungan hidup, pendidikan, sosial, budaya serta kemiskinan. Hasil berbagai pengamatan dan penelitian telah membuktikan bahwa semakin besar akses penduduk terhadap fasilitas prasarana dan sarana air limbah permukiman, persampahan dan drainase serta pemahaman tentang *hygiene*, semakin kecil kemungkinan terjadinya kasus penyebaran penyakit yang ditularkan melalui media air (*waterborne diseases*).

Pelaksanaan Program Hibah Air Limbah Setempat ini melibatkan partisipasi masyarakat setempat dalam setiap tahapan mulai tahap perencanaan sampai tahap

pemeliharaan. Dengan upaya itu, diharapkan dapat mendorong keterlibatan masyarakat secara optimal dalam semua tahapan kegiatan.

Evaluasi Faktor - faktor dalam bidang sanitasi lingkungan khususnya pada Perbaikan Program Hibah Air Limbah Setempat akan memberikan beberapa dampak, antara lain :

1. Kualitas pekerjaan yang dihasilkan,
2. Keberhasilan operasional dan pemeliharaan infrastruktur,
3. Kemampuan masyarakat dalam membangun suatu kemitraan dengan berbagai pihak,
4. Penguatan kapasitas masyarakat untuk mampu mandiri memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam wilayahnya.

Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dapat dilakukan dalam berbagai bidang kegiatan seperti pemberdayaan ekonomi rakyat, pengentasan tingkat kemiskinan, pendidikan, kesehatan serta pembangunan infrastruktur yang merupakan prasarana dan sarana pendukung masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat serta upaya peningkatan kualitas kesehatan dan lingkungan masyarakat (Prinandes, 2007).

Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan prasarana lingkungan menjadi sesuatu yang penting sebab beberapa kasus pembangunan prasarana lingkungan yang dibangun oleh pemerintah pada akhirnya menjadi tidak berfungsi atau mangkrak dikarenakan kurangnya pemeliharaan. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangatlah perlu diwujudkan dengan adanya pemberian tanggung jawab dari pemerintah kepada masyarakat untuk merencanakan dan menentukan sendiri kegiatan yang dibutuhkan secara prioritas sampai dengan proses pelaksanaan dan pemeliharaan dari kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

Pembangunan Infrastruktur khususnya Program Hibah Air Limbah Setempat tersebut melibatkan partisipasi masyarakat setempat dalam setiap tahapan mulai tahap perencanaan sampai dengan tahap operasional dan pemeliharaan. Dengan upaya tersebut, diharapkan dapat mendorong keterlibatan masyarakat secara optimal dalam semua tahapan kegiatan, mulai dari

pengorganisasian masyarakat, penyusunan rencana program, penentuan jenis kegiatan pembangunan.

Strategi pembangunan yang berorientasi pada pembangunan manusia dalam pelaksanaannya sangat mensyaratkan keterlibatan langsung dari masyarakat penerima program pembangunan karena hanya dengan adanya partisipasi dari masyarakat penerima program, maka hasil pembangunan tersebut akan sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat itu sendiri (Adisasmita, 2006). Partisipasi masyarakat akan terjadi apabila pelaku atau pelaksana program pembangunan di daerahnya adalah orang – orang, organisasi atau lembaga yang telah mereka percaya integritasnya serta apabila program tersebut menyentuh inti masalah yang mereka rasakan dan dapat memberikan manfaat terhadap kesejahteraan hidup mereka. Pemberi kewenangan kepada masyarakat setempat yang tidak hanya untuk menyelenggarakan proyek atau program pembangunan tetapi juga untuk mengelola proyek tersebut akan mendorong masyarakat untuk mengerahkan segala kemampuan dan potensinya demi keberhasilan program tersebut, sehingga dengan adanya Program Hibah air limbah Setempat dapat mengurangi BABS dan menjaga lingkungan agar tetap sehat dan bersih.

Latar belakang tersebut diatas, menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam Perbaikan Sanitasi melalui Program Hibah Air Limbah Setempat khususnya di Desa Raji, Desa Bango, dan Desa Sedo yang terletak di Kecamatan Demak .

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor - faktor apa yang mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk keberhasilan Perbaikan Sanitasi lingkungan melalui Program Hibah Air Limbah Setempat ?
2. Faktor apa yang berpengaruh paling dominan pada partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan Perbaikan Sanitasi lingkungan melalui Program Hibah Air Limbah Setempat?

3. Bagaimana pengaruh keterlibatan masyarakat terhadap keberhasilan Perbaikan Sanitasi lingkungan melalui Program Hibah Air Limbah Setempat ?

1.3. Batasan masalah

Pembatasan masalah dalam penyusunan tesis ini yaitu dibatasi pada keberhasilan perbaikan sanitasi lingkungan melalui program hibahair limbah setempat dikecamatan Demak, yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian di Kecamatan Demak yang meliputi Desa Raji, Desa Bango, dan Desa Sedo.
2. Mengidentifikasi keterlibatan masyarakat dalam persiapan, perencanaan pembangunan, kemampuan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, dan kemampuan masyarakat dalam operasional, pemeliharaan.
3. Penelitian ini hanya menekankan pada sisi partisipasi masyarakat dengan mendasarkan pada faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan program hibah air limbah setempat.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk keberhasilan Perbaikan Sanitasi lingkungan melalui Program Hibah Air Limbah Setempat.
2. Mengetahui faktor yang berpengaruh paling dominan pada partisipasi masyarakatterhadap keberhasilan Perbaikan Sanitasi lingkungan melalui Program Hibah Air Limbah Setempat.
3. Mengetahui pengaruh keterlibatan masyarakat terhadap keberhasilan Perbaikan Sanitasi lingkungan melalui Program Hibah Air Limbah Setempat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang evaluasi faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan perbaikan sanitasi lingkungan melalui program hibah air limbah setempat adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan atau pengembangan dari topik tesis ini.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah pada mahasiswa.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keberhasilan perbaikan sanitasi lingkungan khususnya melalui Program Hibah Air Limbah Setempat.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dalam meningkatkan kualitas diri dalam menganalisis partisipasi masyarakat dalam Program Hibah Air Limbah Setempat.

b. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam menjalankan program-program yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat khususnya pada program hibah air limbah setempat.

c. Bagi masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan masyarakat bisa lebih aktif dalam menyelesaikan suatu program pemerintah sehingga dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi masyarakat yang ikut serta dalam program pembangunan pemerintah.

d. Bagi Universitas

Hasil Penelitian ini yang merupakan kajian ilmiah yang diharapkan dapat menjadikan bahan pembanding bagi penelitian sejenis.

1.6. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 0 : Tidak ada pengaruh antara partisipasi masyarakat pada tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap operasional dan pemeliharaan dengan keberhasilan perbaikan sanitasi lingkungan melalui Program Hibah Air Limbah Setempat.

Hipotesis 1 : Ada pengaruh antarpartisipasi masyarakat pada tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap operasional dan pemeliharaan dengan keberhasilan perbaikan sanitasi lingkungan melalui Program Hibah Air Limbah Setempat.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tesis ini dengan judul **"EVALUASI FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PERBAIKAN SANITASILINGKUNGAN MELALUI PROGRAM HIBAH AIR LIMBAH SETEMPAT**

(Studi Kasus :Desa Raji, Desa Bango, dan Desa Sedo di Kecamatan Demak) ” ini susunan penulisannya terdiri dari 6 bab, dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa pokok bahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Hasil studi ini kemudian akan dikembangkan lebih lanjut menjadi landasan teori yang akan menjadi dasar untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yaitu meliputi garis besar langkah kerja yang digunakan dalam analisis dan pemecahan masalah yang ada. Metode ini mencakup metodologi pendekatan, metodologi pembahasan, dan metodologi penyusunan.

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH

Dalam Bab ini memaparkan gambaran umum dan profil wilayah penelitian Desa Raji, Bango dan Sedo di Kecamatan Demak.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini diuraikan Analisa Data untuk membahas secara deskriptif kuantitatif terhadap partisipasi masyarakat desa dengan program *SPSS 21* yang kemudian diadakan pengujian validasi, reliabilisasi, analisa faktor dan dilakukan analisa regresi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan pembahasan pada tesis ini yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.